Peningkatan Kompetensi Siswa SMK dalam Perhitungan dan Pengisian SPT PPN Melalui Pembelajaran Kontekstual

Muhammad Ghazali[1], Auliffi Ermian Challen[2*], Zainal Zawir Simon[3], Effendi Zain[4], Leli Amelia Safitri[5], Shindi Aulia[6]

[1, 2, 5, 6)] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yarsi

[3, 4)] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yarsi

e-mail: auliffi.ermian@yarsi.ac.id

Abstrak

Perubahan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang diberlakukan mulai 1 Januari 2025 sesuai dengan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Namun belum banyak siswa-siswa SMK yang mengetahui perubahan UU HPP mengenai PPN, cara perhitungan PPN, dan cara pengisian SPT Masa PPN. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru mengenai PPN, untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menghitung PPN, dan memperoleh keterampilan dalam pengisian SPT Masa PPN. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual melalui empat tahap yakni ceramah interaktif, simulasi studi kasus, latihan praktik, serta evaluasi dan umpan balik. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan di SMK Negeri 3 Jakarta yang diikuti oleh 36 orang siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan telah mencapai tujuannya. Melalui metode kontekstual, siswa berhasil memahami konsep dasar Pajak Pertambahan Nilai, Perhitungan PPN terutang, dan Pengisian SPT Masa PPN. Sehingga pelatihan ini mampu meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri siswa dalam menerapkan pengetahuan perpajakannya.

Kata kunci: Pelatihan, PPN, Kontekstual, Perhitungan, Pengisian, SPT Masa PPN

Abstract

Changes to the Value Added Tax (VAT) rate will take effect on January 1, 2025, in accordance with the Taxation Harmonization Law (UU HPP). However, not many vocational school students are aware of the changes to the UU HPP regarding VAT, how to calculate VAT, and how to fill out the VAT Return Form. This community service program aims to provide new knowledge about VAT, improve students' competence in calculating VAT, and equip them with the skills to fill out VAT returns. The training method used is a contextual learning approach through four stages, namely interactive lectures, case study simulations, practical exercises, and evaluation and feedback. The training activity was held at SMK Negeri 3 Jakarta and was attended by 36 students. This community service activity ran smoothly and achieved its objectives. Through the contextual method, students successfully understood the basic concepts of Value Added Tax, VAT calculation, and filling out VAT Return Forms. Thus, this training was able to improve students' competence and confidence in applying their tax knowledge.

Keywords: Training, VAT, Contextual, Calculation, Filing, VAT Return

PENDAHULUAN

Pajak memberikan kontribusi penting bagi anggaran negara karena dapat memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara terbesar (Isnain *et al.,* 2022). Salah satu pajak yang penting adalah pajak pertambahan nilai (PPN). PPN adalah pajak yang dikenakan atas transaksi jual beli yang terjadi di kehidupan masyarakat (Burhan *et al.,* 2023). Pajak pertambahan nilai sering tercantum dalam kuitansi pembelian barang maupun makanan (Kurniawati *et al.,* 2023) Sehubungan dengan adanya UU No 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) yang dimana ada perubahan tarif PPN yang sebelumnya 10 % menjadi 11 % mulai 1 April 2022 dan akan menjadi sebesar 12% mulai berlaku 1 Januari 2025. Informasi mengenai perubahan tarif ini perlu disosialisasikan pada siswa SMK jurusan akuntansi agar mereka dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk mereka bekerja nanti (Pangestu & Margaretha, 2023)

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia adalah masih kurangnya kompetensi lulusan SMK untuk bersaing di dunia kerja (Wi *et al.,* 2023). Faktor penyebabnya dapat disebabkan kurangnya pengembangan materi yang dipelajari misal hanya menguasai dasar-dasar akuntansi. Bidang akuntansi mempunyai cakupan yang luas, salah satunya perpajakan. Perpajakan merupakan elemen penting yang perlu dipelajari namun masih banyak siswa yang belum mempunyai pengetahuan dan kompetensi terkait perpajakan. Pemberian edukasi perpajakan sejak dini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat indonesia (Permatasari *et al.,* 2024). Siswa SMK sebagai bagian dari masyarakat yang akan menjadi wajib pajak di masa depan perlu mengetahui mengenai UU HPP (Nurdialy *et al.,* 2022).

Peraturan perpajakan yang telah mengalami perubahan tersebut, sangat perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan sedini mungkin pada calon wajib pajak sekaligus lulusan dibidang akuntansi. Tujuannya adalah agar para lulusan SMK yang kelak akan menjadi wajib pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Sehingga literasi baik tentang perpajakan akan membentuk mindset positif siswa sebagai generasi muda yang akan menjadi wajib pajak (Permatasari *et al.,* 2024).

SMK Negeri 3 merupakan sekolah yang berada di Jakarta Pusat, mempunyai jurusan akuntansi. Tim pengabdian melakukan komunikasi dengan pihak sekolah mengenai permasalahan yang dialami oleh siswa terkait dengan informasi dan perkembangan perpajakan. Permasalahan yang ditemukan antara lain: 1)siswa belum mengetahui mengenai PPN dalam UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan terbaru), 2) siswa belum mampu menghitung PPN, 3) siswa belum mengetahui cara pengisian SPT Masa PPN. Setelah ditemukan permasalahan kemudian tim pengabdian bersama pihak sekolah menyepakati diperlukan adanya pelatihan yang bertujuan untuk: 1) memberikan pengetahuan mengenai Pajak Pertambahan Nilai menurut Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, 2) Memberikan simulasi perhitungan kasus-kasus PPN, 3) memberikan pembelajaran praktik pengisian SPT Masa PPN.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan siswa agar mereka siap menghadapi persaingan di dunia industri (Wi *et al.,* 2023). Sebagai civitas akademika, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) FEB Universitas Yarsi harus berkontribusi dalam memberikan pelatihan perpajakan khususnya atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Tim FEB Universitas Yarsi memiliki pengalaman dalam menyediakan pengajaran perpajakan dalam dunia akademisi, sehingga kompetensi ini relevan untuk dilakukan pada siswa SMK jurusan akuntansi yang membutuhkan kemampuan perpajakan terkait dengan pajak pertambahan nilai (PPN).

Dalam era saat ini, siswa SMK perlu diberikan bekal agar mereka mempunyai hardskill dan softskill sehingga setelah lulus dapat bersaing dengan baik di dunia kerja. Pelatihan dimulai dengan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai konsep dasar pajak pertambahan nilai, kemudian siswa diajarkan cara menghitung PPN dari beberapa transaksi penjualan dan pembelian di suatu perusahaan, kemudian siswa mengisi SPT Masa PPN. Banyaknya pengetahuan dan pengalaman belajar perpajakan yang akan diperoleh oleh siswa. Oleh karena itu, pelatihan ini perlu dilakukan untuk mendorong peningkatan kompetensi siswa dalam perhitungan PPN dan pengisian SPT Masa PPN.

METODE

Metode pengabdian yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual diimplementasikan melalui empat tahap yakni 1) ceramah interaktif, 2) simulasi studi kasus, 3) latihan praktik, 4) evaluasi dan umpan balik (Widiyohening & Ayuningtya, 2025). Metode ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan penerapannya dalam dunia kerja (Ayuningtyas et al, 2025). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *hard skill* siswa. Pelatihan ini melibatkan 4 orang dosen lintas program studi dan 5 orang mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terdiri dari 3 tahapan yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap akhir.

Tahap persiapan terdiri dari

a. Survey pendahuluan

Pada tahap pertama, tim melakukan survei dan observasi terkait dengan mitra. Setelah itu, hasil observasi disampaikan kepada mitra sekaligus berdiskusi bersama tentang masalah yang ditemukan tim. Kemudian tim merumuskan permasalahan utama untuk diprioritaskan dalam menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi. Setelah itu tim merumuskan solusi atas permasalahan.

b. Penentuan Jadwal

Pada tahap kedua, tim bersama mitra menyepakati solusi permasalahan berupa pelatihan. Pelatihan tersebut dibuat jadwal pelaksanaannya berdasarkan kesepakatan antara tim dengan mitra.

c. Persiapan Pelatihan

Menyusun materi kegiatan pelatihan merupakan kegiatan pada tahap ketiga. Materi yang disusun sesuai dengan kebutuhan mitra. Tim menyiapkan bahan materi berupa powerpoint, modul pelatihan, SPT Masa PPN dalam excel serta instrumen evaluasi berupa pre-test, post-test, dan kuesioner evaluasi kegiatan. Materi yang disusun mencakup Konsep dasar Pajak Pertambahan Nilai, Simulasi Perhitungan PPN, Praktik Pengisian SPT Masa PPN, serta materi pengembangan karir siswa.

Tahap pelaksanaan terdiri dari

d. Pelaksanaan kegiatan

Tahap keempat yaitu pelaksanaan kegiatan. Pelatihan ini dilaksanakan dua hari. Rangkaian kegiatan pada hari pertama meliputi registrasi peserta, pembukaan, penyampaian materi oleh narasumber yakni ada 3 materi yang dibahas yakni 1) Konsep Dasar Pajak Pertambahan Nilai, 2) Pengembangan Karir Siswa "Mau Kemana Setelah Lulus?", 3)Praktik perhitungan PPN. Pada hari kedua kegiatan meliputi registrasi ulang peserta, pembukaan, Pelatihan Praktik Pengisian SPT Masa PPN. Dikaitkan dengan metode pembelajaran maka materi 1 dan 2 merupakan metode ceramah interaktif, materi 3 merupakan metode studi kasus, dan materi pelatihan praktik merupakan metode latihan praktik. Kegiatan pemaparan materi berlangsung di ruang Aula SMKN 3 dan praktik pengisian SPT Masa PPN di ruang laboratorium komputer lantai 3 SMKN 3 dengan bimbingan instruktur dan asisten mahasiswa.

e. Evaluasi Peserta

Pada tahap kelima, tim memberikan pre-test yang diberikan sebelum materi dan post-test yang diberikan setelah materi pada peserta atas materi yang telah diberikan oleh narasumber. Evaluasi dalam simulasi perhitungan PPN dan pengisian SPT Masa PPN dilakukan dengan melakukan penilaian pada hasil yang telah dikerjakan oleh peserta. Peserta yang memenuhi kriteria diberikan sertifikat.

Tahap Akhir terdiri dari:

f. Evaluasi Pelatihan

Tahap keenam melakukan evaluasi pelatihan. Tim dan mitra akan bersama melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dirancang dan dilakukan. Evaluasi pelaksanaan bertujuan untuk menilai pencapaian target acara dengan indikator penilaian terdiri dari: jumlah peserta, ketepatan waktu, kesesuaian materi dengan rencana pelatihan, pemahaman peserta terhadap pelatihan yang diberikan, dan kepuasan peserta terhadap penyampaian materi.

g. Penyusunan Laporan dan Luaran

Tahap terakhir menjadi tahap terakhir yaitu penyusunan laporan dan luaran. Tim menyusun laporan untuk kepentingan pelaporan. Luaran yang perlu dihasilkan berupa modul pelatihan, video dokumentasi kegiatan, dan artikel untuk jurnal pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan kepada siswa siswi SMK Negeri 3 Jakarta yang berjumlah 36 orang siswa. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan pola pelaksanaan seminar dan praktik. Pelatihan dilaksanakan untuk hari pertama pada Senin, 8 September 2025 jam 07.00 - 12.00 di Aula SMKN 3. Pelatihan hari kedua dilaksanakan hari Selasa, 9 September 2025 jam 07.00 - 12.00 di Laboratorium Komputer SMKN 3.

Pada hari pertama yakni 8 September 2025, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan Peningkatan Kompetensi Perpajakan Dalam Perhitungan dan Pengisian SPT Masa PPN Bagi Siswa SMK Negeri 3 Jakarta dibuka oleh Kepala Sekolah SMKN 3 Jakarta, Bapak Iwantoro dan Ketua Pelaksana PKM, Bapak Muhammad Ghazali.

Setelah pembukaan maka acara dilanjutkan dengan materi dari narasumber. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Muhammad Ghazali dengan metode seminar tentang Konsep Dasar Pajak Pertambahan Nilai. Siswa sangat antusias menyimak dan bertanya pada sesi materi ini. Materi pertama ini, memberikan pemahaman lebih mendalam dengan penyampaian yang lebih menarik sehingga siswa akan memhami konsep dan aturan Pajak Pertambahan Nilai yang terbaru.

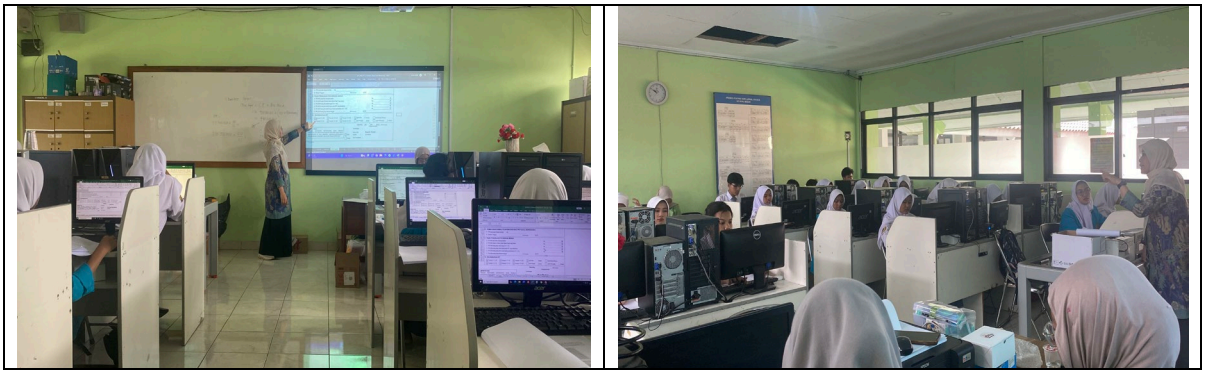
Materi kedua disampaikan oleh Bapak Zainal Zawir Simon dan Bapak Efendi Zain dengan metode seminar tentang "Mau Kemana Setelah Lulus?" Materi mengenai perencanaan siswa setelah lulus memberikan gambaran pilihan siswa setelah lulus yakni bekerja atau kuliah serta persiapan apa yang perlu dilakukan siswa atas pilihannya tersebut. Sehingga materi tersebut memberikan wawasan yang sangat menarik dan memotivasi agar siswa dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya selama di SMK sehingga lulus sekolah dapat memperoleh pekerjaan yang didambakan sesuai kompetensinya.

Materi ketiga memberikan pelatihan berupa simulasi perhitungan PPN oleh Ibu Auliffi Ermian Challen. Siswa diberikan kasus-kasus perhitungan PPN dan dijalaskan bagaimana cara perhitungan serta langkah penyelesaian kasus tersebut dengan analisis yang mudah dipahami. Siswa menyimak dengan baik penjelasan narasumber kemudian mengerjakan soal kasus dan menyelesaikannya setelah melakukan analisis dan langkah-langkah penyelesaian sesuai arahan narasumber. Siswa sangat antusias mengerjakan soal-soal dan berpartisipasi aktif selama proses pelatihan.



Gambar 2. Peserta Mengikuti Pelatihan Hari Pertama

Pada hari kedua yakni 9 September 2025 dilaksanakan Praktik Pengisian SPT Masa PPN dalam format excel dipandu oleh instruktur Dosen yakni Ibu Auliffi Ermian Challen. Materi yang diberikan berupa 1) penjelasan tentang faktur pajak yakni penomoran faktur pajak dan saat penyerahan BKP/JKP sebagai dasar penerbitan FP, 2) Isi dari Form Surat Pemberitahuan SPT Masa PPN, 3) Cara Pengisian SPT Masa Bulan Maret 2025 dengan Kasus dari PT Berkah Hidup. Siswa dipandu oleh instruktur dan tim mentor mahasiswa program studi akuntansi FEB Universitas Yarsi dalam praktik. Siswa terlihat antusias dalam menganalisis bersama dan mempraktikkan langkah-langkah penyelesaian studi kasus pengisian SPT PPN Masa Maret 2025 dalam praktik. Siswa mengikuti dengan baik tahapan yang dijelaskan oleh instruktur. Apabila ada yang kurang jelas, siswa secara aktif bertanya. Siswa juga didampingi oleh tim mentor untuk memberikan solusi atas kesulitan maupun kendala saat praktik. Sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar praktik mengisi SPT Masa PPN.



Gambar 2. Peserta Praktik Pengisian SPT PPN Masa Bersama Instruktur Pada Hari Kedua

Ada tiga bentuk evaluasi yang dilakukan tim. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta atas materi yang telah dijelaskan oleh narasumber (Burhan *et al.,* 2023). Pertama, pada materi Konsep Dasar Pajak Pertambahan Nilai, peserta diberikan soal pre-test sebelum pelatihan berlangsung, kemudian post-test diberikan setelah materi pertama. Kedua, pada materi perhitungan PPN, peserta diberikan soal kasus mengenai perhitungan PPN. Penyelesaian soal kasus oleh peserta tersebut kemudian dilakukan penilaian oleh tim. Ketiga, pada materi pengisian SPT Masa PPN, peserta melakukan pengisian SPT Masa PPN Bulan Maret 2023 sesuai kasus yang diberikan oleh instruktur. Penyelesaian SPT Masa PPN oleh peserta kemudian dilakukan penilaian oleh tim. Data hasil ketiga evaluasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Peserta

No	Materi	Pre Test	Post Test
1	Konsep Dasar Pajak Pertambahan Nilai	67	79
		Rata-Rata	
2	Praktik Perhitungan PPN	81	
3	Praktik Pengisian SPT Masa PPN	99	

Berdasarkan hasil tabel 1, diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta atas materi Konsep Dasae Pajak Pertambahan Nilai yang telah disampaikan oleh narasumber. Rata-rata nilai pretest 67 dan nilai post test 79. Hasil nilai rata-rata post test lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pre test. Adanya peningkatan nilai peserta di post test. Hasil post test menunjukkan peserta semakin memahami konsep dasar PPN berdasarkan UU HPP. Hal ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah diberikan pelatihan. Hasil ini sejalan dengan pelatihan Nurdialy *et al.* (2022) yang memberikan pre-test dan post-test pada siswa SMK Poncol Jakarta untuk membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah siswa mengikuti pelatihan. Hasil menunjukkan peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap PPN dalam UU HPP. Selain itu, pelatihan yang dilakukan oleh Pangestu dan Margaretha (2023) juga menunjukkan peningkatan pemahaman siswa siswi SMK Tri Ratna setelah diberikan pemahaman mengenai PPN.

Dalam pelatihan ini, selain peserta diberikan materi, juga siswa langsung praktik simulasi perhitungan PPN dan pengisian SPT Masa PPN dan hasilnya diberikan penilaian oleh tim pengabdian. Nilai praktik dari seluruh peserta dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan hasil penilaian praktik atas perhitungan PPN dan pengisian SPT Masa PPN yang dikerjakan oleh oleh siswa, nilai rata-rata peserta adalah 81 dan 99. Sehingga dapat disimpulkan 100% siswa telah memperoleh peningkatan kompetensi hardskill yakni mampu menghitung PPN dan mengisi SPT Masa PPN. Hasil ini menunjukkan siswa telah mempunyai kemampuan kompetensi menghitung PPN sesuai UU HPP dan melakukan pengisian SPT Masa PPN. Sejalan dengan pelatihan perpajakan yang dilaksanakan Harjanti *et al.* (2022) di SMK Negeri 1 Dukuhturi Tegal yang menunjukkan hasil bahwa siswa yang mengikuti pelatihan telah mampu melakukan pengisian SPT Masa PPN dengan baik dan benar. Lulusan SMK ini, kelak diharapkan menjadi salah satu sumber daya manusia yang telah memiliki pemahaman perpajakan sehigga mampu mengelola perpajakan sesuai peraturan berlaku (Pangestu & Margaretha, 2023).

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan perpajakan ini berjalan lancar dan efektif. hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta yang mengikuti acara pelatihan dari awal sampai dengan akhir selama 2 hari. Hal ini sejalan dengan pelatihan yang dilaksanakan oleh Widiyohening dan Ayuningtyas (2025) pada siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang menjelaskan bahwa keberhasilan pelatihan dapat dilihat dari peningkatan yang nyata dalam pemahaman PPN setelah pelaksanaan kegiatan siswa mampu menginternalisasi konsep perpajakan melalui studi kasus dan latihan terstruktur.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Peningkatan Kompetensi Perpajakan Dalam Perhitungan dan Pengisian SPT Masa PPN Bagi Siswa SMK Negeri 3 telah mencapai tujuannya yakni 1) peserta antuasias dalam memperoleh pengetahuan baru mengenai Konsep Dasar Pajak Pertambahan Nilai, 2) peserta bertambah kompetensinya dalam menghitung PPN terutang, 3) peserta memperoleh keterampilan mengisi SPT Masa PPN yang tercermin dari penilaian yang diperoleh siswa dengan rata-rata 99. Melalui metode kontekstual, siswa berhasil memahami konsep dasar pajak pertambahan nilai, perhitungan ppn terutang, dan pengisian SPT Masa PPN. Sehingga pelatihan ini telah meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri siswa dalam menerapkan pengetahuan perpajakannya.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan tanpa menemui kendala. Hal ini tercermin dari antusiasme peserta yang hadir dari awal sampai akhir acara selama dua hari dan respon peserta yang baik ketika sesi tanya jawab materi maupun saat praktik di laboratorium komputer. Peserta telah bertambah pengetahuan dan kompetensinya mengenai perhitungan dan penyusuan SPT Masa PPN.

SARAN

Peserta diharapkan mampu praktik secara mandiri dan saat lulus nanti dapat membantu serta berguna bagi pihak tempat mereka bekerja. Saran bagi pihak sekolah untuk terus mendorong siswanya meningkatkan skillnya dengan memberikan pelatihan perpajakan. Agar siswa SMK semakin berkompeten dan memperkuat kesiapannya supaya bisa bersaing saat lulus sehingga menjadi lulusan yang terserap oleh berbagai entitas usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Yarsi yang telah memberikan bantuan melalui Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Yarsi tahun 2024/2025 dan SMK Negeri 3 Jakarta yang telah bermitra dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi untuk dilaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan, I., Arifin, R., Sari, S. N., Ilham, Gisda, A., & Den Ka, V. S. (2023). Pelatihan Perpajakan dalam Upaya Peningkatan Pemahaman tentang Pajak Pertambahan Nilai pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Makassar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 1(5), 395–400. https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i5.172

Harjanti, R. S., Kamal, B., Karunia, A., Yasmin, A., & Maulidah, H. (2022). Pelatihan Perpajakan Pengisian SPT Masa PPN pada Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal. E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 13(3), 496-501. https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.5652

Isnain, A. R., Yasin, I., & Sulistiani, H. (2022). Pelatihan Perpajakan Pph Pasal 21 Pada Guru Dan Murid Smk N 4 Bandar Lampung. Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 3(2), 293-296. https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2202

Kurniawati, H., Sari, V. R., & Lie, I. K. (2023). Edukasi Perpajakan Dan Pelatihan Penghitungan Pajak Pusat Siswa-Siswi Sman 20 Kab. Tangerang. Jurnal Serina Abdimas, 1(2), 976-984. https://doi.org/10.24912/jsa.v1i2.26039

Nurdialy, M., Hidayati, A., & Pratiwi, R. (2022). Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Sebagai Sarana Pendidikan Pajak Siswa Smk Poncol Jakarta. Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora. https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i1.122

Pangestu, J. C., & Margaretha, P. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Pajak Pertambahan Nilai Pada Siswa–Siswi SMK Tri Ratna. Madaniya, 4(1), 358-362. https://doi.org/10.53696/27214834.401

Sibarani, B., Permatasari, R., Sitio, V., Simamora, S., Nalurita, S., & Juhaeti, J. (2024). Edukasi dan Literasi Perpajakan. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terapan. https://doi.org/10.38035/jpmpt.v2i3.650.

Wi, P., Sulistiyowati, R., Melatnebar, B., & Chandra, Y. (2023). Pelatihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Siswa Siswi SMK Setia Bhakti Tangerang. Abdi Dharma, 3(2), 179-188. https://doi.org/10.31253/ad.v3i2.2299

Widiyohening, C. R., & Ayuningtyas, P. (2025). Strategi Peningkatan Kompetensi Pajak melalui Pembelajaran Kontekstual pada Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi, 5(4) https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1720

Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No.7 Tahun 2021